

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Dari 30 pemain yang diteliti, secara singkat penelitian perbandingan metode latihan *passing* tembok dan metode *passing* berpasangan dapat dilihat dalam tabel berikut.

1. Data Awal kelompok Metode latihan tembok

Tabel 4.1 hasil Data awal Latihan *Passing* Tembok

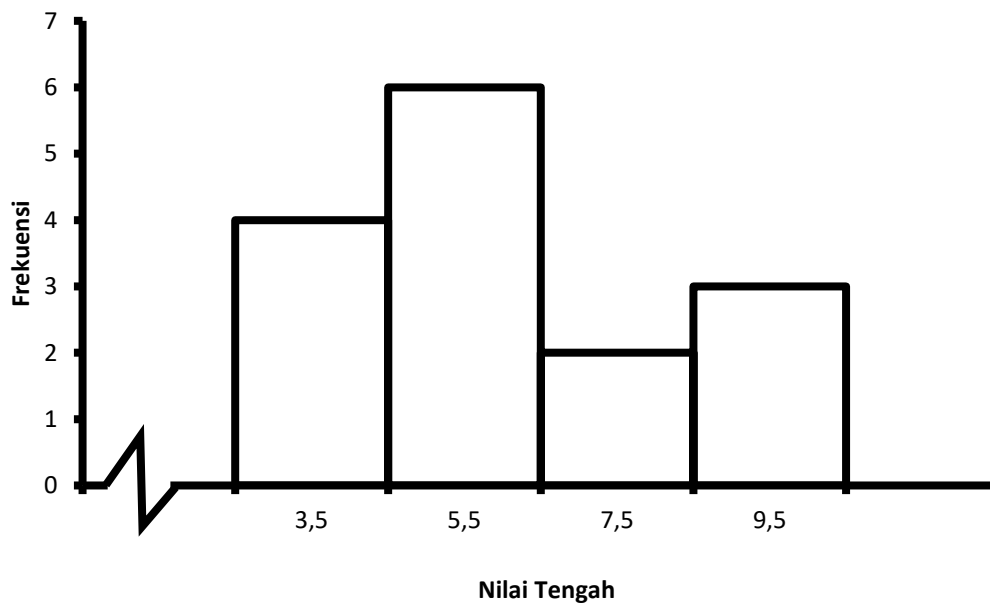
Pemain	Mean	Median	Modus	Max	Min
15	5,87	6	6	9	3

Hasil data awal kelompok latihan *Passing* Tembok Terhadap Akurasi *Passing* (X) diperoleh nilai terendah yaitu 3 dan nilai tertinggi 9. Nilai rata-rata perhitungan data awal latihan *Passing* Tembok Terhadap Akurasi *Passing* yaitu 5,87. Nilai standar deviasi dari difference 2,03 nilai varians sebesar 4,12 Median 6 Modus 6.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Awal latihan *Passing* Tembok Terhadap Akurasi *Passing*.

Kelas Interval	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
3 – 4	3,5	4	26,7%
5 – 6	5,5	6	40,0%
7 – 8	7,5	2	13,3%
9 – 10	9,5	3	20,0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diperoleh frekuensi terbesar pada nilai titik tengah 5,5 sebanyak 6 orang, dan nilai terendah berada pada titik tengah 7,5 sebanyak 2 orang.



Gambar 11. Histogram Data Awal Kelompok Latihan *Passing Tembok* Terhadap Akurasi *Passing*.

1. Data Akhir Kelompok Latihan *Passing Tembok*

Tabel 4.3 Hasil Data Akhir Latihan *Passing Tembok*

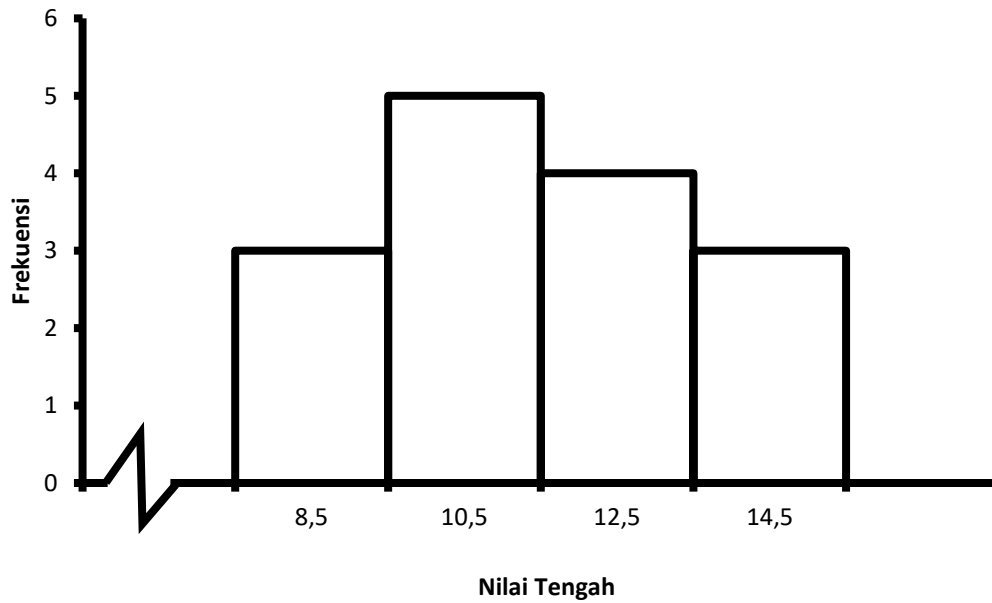
Pemain	Mean	Median	Modus	Max	Min
15	11,27	11	11	14	8

Hasil data akhir kelompok latihan *Passing Tembok* Terhadap Akurasi *Passing* (X) diperoleh nilai terendah yaitu 8 dan nilai tertinggi 14. Nilai rata – rata perhitungan data akhir latihan *Passing Tembok* Terhadap Akurasi *Passing* yaitu 11,27 Nilai standar deviasi dari defference 2,02 nilai varians sebesar 4,07 Median 11 dan Modus 11.

Tabel 4.4 Distribusin Frekuensi Data Akhir Latihan *Passing tembok* Terhadap Akurasi *Passing*

Kelas Interval	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
8 – 9	8,5	3	20,0%
10 – 11	10,5	5	33,3%
12 – 13	12,5	4	26,7%
14 – 15	14,5	3	20,0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diperoleh frekuensi terbesar [ada nilai titik tengah 10,5 sebanyak 5 orang, dan nilai terendah berada pada titik tengah 8,5 dan 14,5 sebanyak 3 orang.



Gambar 12. Histogram Data Akhir Kelompok Latihan *Passing Tembok* Terhadap Akurasi *Passing*

1. Data Awal Kelompok Metode Latihan *Passing* Berpasangan

Tabel 4.5 hasil Data Awal latihan *Passing* berpasangan

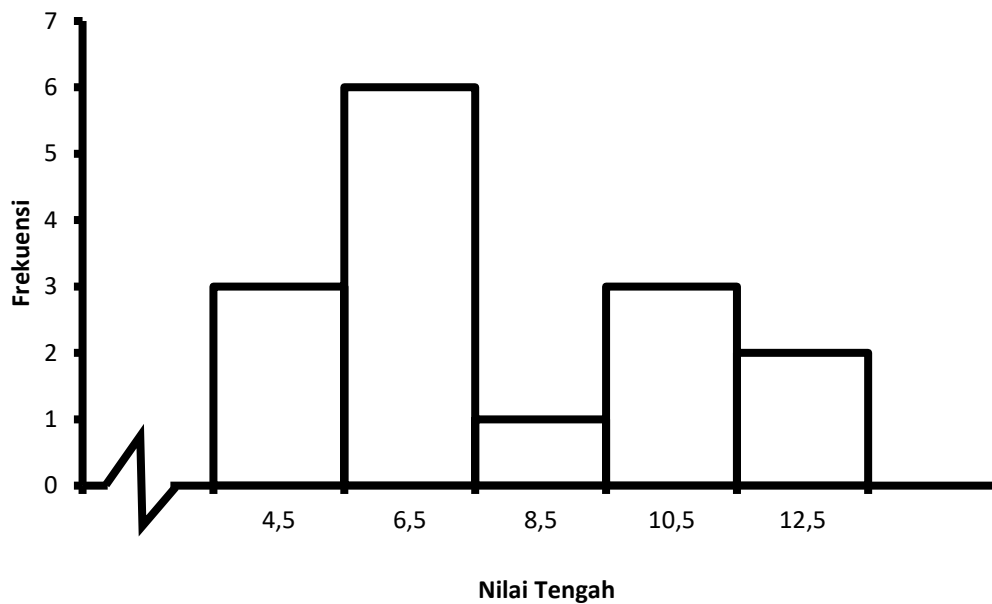
Pemain	Mean	Median	Modus	Max	Min
15	7,73	7	7	12	4

Hasil data awal kelompok metode latihan passing berpasangan terhadap keterampilan *Passing* (Y) diperoleh nilai terendah yaitu 4 dan nilai tertinggi 12. Nilai rata-rata perhitungan data awal metode latihan passing berpasangan terhadap Akurasi *Passing* yaitu 7,73. Nilai standar deviasi dari difference 2,74 nilai varians sebesar 7,50 . Median 7 dan Modus 7.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Awal Metode Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi *Passing*

Kelas Interval	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
4 – 5	4,5	3	20,0%
6 – 7	6,5	6	40,0%
8 – 9	8,5	1	6,7%
10 – 11	10,5	3	20,0%
12 – 13	12,5	2	13,3%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diperoleh frekuensi terbesar pada nilai titik tengah 6,5 sebanyak 6 orang, dan nilai terendah berada pada titik tengah 8,5 sebanyak 1 orang.



Gambar 13 . Histogram Data Awal Kelompok Metode Latihan Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan *Passing*

2. Data Akhir Kelompok Metode Latihan Passing Berpasangan

Tabel 4.7 Data Hasil Akhir Latihan Passing Berpasangan

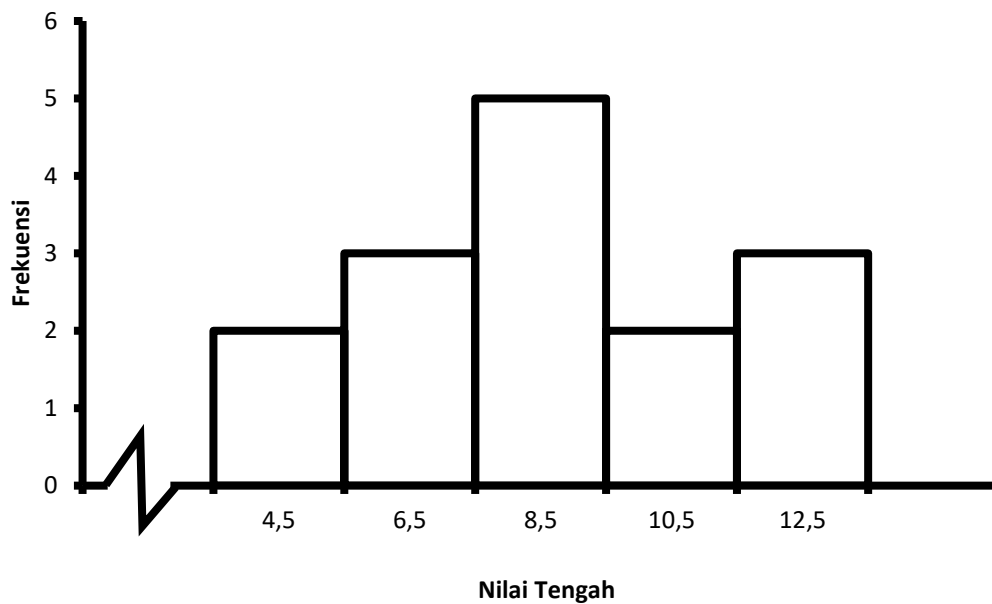
Pemain	Mean	Median	Modus	Max	Min
15	8,60	8	8	13	4

Hasil data akhir kelompok metode latihan Passing Berpasangan terhadap Akurasi *Passing* (Y) diperoleh nilai terendah yaitu 4 dan Nilai tertinggi 13. Nilai rata-rata perhitungan data akhir Metode Latihan Passing Berpasangan terhadap Akurasi *Passing* yaitu 8,60 Nilai standar deviasi dari difference 2,80 nilai varians sebesar 7,83. Median 8 dan Modus 8

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data Akhir Metode Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi *Passing*

Kelas Interval	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
4– 5	4,5	2	13,3%
6 – 7	6,5	3	20,0%
8 – 9	8,5	5	33,3%
10 – 11	10,5	2	13,3%
12 – 13	12,5	3	20,0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diperoleh frekuensi terbesar pada nilai titik tengah 8,5 sebanyak 5 orang, dan nilai terendah berada pada titik tengah 4,5 dan 10,5 sebanyak 2 orang .



Gambar 14 . Histogram Data Akhir Kelompok Metode Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi *Passing*

B. Pengujian Hipotesis

1. metode latihan Passing Tembok Terdapat Peningkatan pada kelompok terhadap Akurasi *Passing*

Dari hasil tes metode latihan *Passing* Tembok terhadap Akurasi *Passing* rata-rata data awal sebesar 5,87 dan simpangan baku sebesar 2,03 dan rata-rata data akhir sebesar 11,27 dan simpangan baku sebesar 2,02 Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh hasil perbandingan data awal dan data akhir yang berupa t_{hitung} sebesar 9,66 maka t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-1 = 14$ adalah 2,147 maka $t_{hitung} (9,66) > t_{tabel} (2,147)$, maka H_0 ditolak dan H_1

diterima, berarti terjadi peningkatan yang signifikan hasil latihan *Passing* dengan metode latihan *Passing* Tembok terhadap Akurasi *Passing* .

2. Metode Latihan *Passing* Berpasangan Terdapat Peningkatan pada kelompok Terhadap Akurasi *Passing*.

Dari hasil tes metode latihan berpasangan terhadap keterampilan *Passing* rata-rata data awal sebesar 7,73 dan simpangan baku sebesar 2,74 dan rata-rata data akhir sebesar 8,60 dan simpangan baku sebesar 2,80. Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh dari hasil perbandingan data awal dan data akhir yang berupa t_{hitung} sebesar 1,65, sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-1 = 14$ adalah 2,147, maka $t_{hitung} (1,65) < t_{tabel} (2,147)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terjadi peningkatan yang signifikan hasil latihan *Passing* dengan metode latihan berpasangan terhadap Keterampilan *Passing*

3. Metode Latihan *Passing* Tembok Lebih Meningkatkan dibandingkan dengan Metode Latihan *Passing* Berpasangan terhadap Akurasi *Passing* Pemain Sekolah Sepakbola Tajimale Kota Bekasi.

Dari hasil tes kedua kelompok metode latihan yaitu kelompok metode latihan *passing* dan metode *passing* berpasangan terhadap Akurasi *Passing* pemain Sekolah Sepakbola Tajimalela Kota Bekasi, dapat diperoleh nilai rata-rata

data tes akhir sebesar 11,27 untuk metode latihan *passing* tembok, dan nilai rata data tes akhir sebesar 8,60 untuk metode latihan *passing* berpasangan.

Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh dari hasil perbandingan data metode latihan *passing* tembok dan metode latihan *passing* berpasangan yang berupa t_{hitung} sebesar 2,995 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-2 = 28$ adalah 2,05 maka $t_{hitung} (2,995) < t_{tabel} (2,05)$ dengan demikian uji t menyimpulkan bahwa hasil metode latihan *passing* tembok dan metode latihan *passing* berpasangan sudah ada peningkatan tetapi tidak signifikan secara data statistik, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi hasil pengolahan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan program latihan *passing* sepakbola, hasil *passing* masing-masing kelompok sama-sama mengalami peningkatan, namun terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes keterampilan *passing* dengan kelompok Metode latihan *passing* berpasangan.

C. Pembahasan Penelitian

1. metode latihan *passing* tembok dapat meningkatkan akurasi *passing*.
2. metode latihan *passing* berpasangan dapat meningkatkan akurasi *passing*.
3. metode latihan *passing* tembok dan metode latihan *passing* berpasangan dapat meningkatkan akurasi *passing*
4. metode latihan *passing* tembok lebih meningkatkan akurasi *passing* dibandingkan dengan metode latihan berpasangan

D. Keterbatasan Penelitian

1. Durasi latihan yang dapat dikatakan kurang diduga menjadi salah satu penyebab tidak terbuktinya hipotesis keempat
2. Sarana prasarana yang tersedia dirasakan kurang memadai pada kegiatan latihan berlangsung sehingga proses latihan kurang efektif.